

IT & ELEKTRONIK

ThinkBook 14

BUILT FOR BUSINESS.
DESIGNED FOR YOU.

Smarter technology for all

Lenovo

computa

0817 940 8127

BELANJA KOMPUTER PALING AMAN

Panasonic

Ideas for life

Support by : PT.Panasonic Gobel Indonesia

TRADE IN AC

AC lama anda kami hargai

RP. 400.000,-*

STOCK TERBATAS

CASHBACK

Up to Rp. 500.000,-

HOTLINE 0274-510487

fajar aircond

electronics centre

Jl. Dr. Sutomo No. 78, Yogyakarta, Telp. (0274) 563475, 510487

DAIKIN

multi-s

PENGUNAAN LISTRIK BERLEBIH?

GANTI DENGAN

AC 2 INDOOR 1 OUTDOOR 380w

www.daikin.co.id

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi: Jl. P. Mangkubumi No. 40-48 Yogyakarta 55232 redaksi@krjogja.com Telp : +62-274 315 5542

Ikant: www.krjogja.com Telp : +62-274 550 892 Fax : +62-274 550 890 www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

POJOK DIGITAL IT & ELEKTRONIK

- HP - KOMPUTER - GADGET - DIGITAL

- ELEKTRONIK - KAMERA / STUDIO FOTO - PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap Kamis

Hanya di : Kedaulatan Rakyat

KR RADIO

107.2 FM

Kamis, 19 November 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digayang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arho

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	13	34	34	6
PMI Sleman (0274) 869909	15	2	48	4
PMI Bantul (0274) 2810022	23	15	16	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	6	11	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	7	5	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW) Arko

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 19 November 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)



KR-Soeparno S Adhy
Prof Dr Baedhowi menandatangani prasasti peresmian Gedung SWC.

PILKADA SERENTAK DI DIY Optimis Berkontribusi bagi Pertumbuhan Ekonomi

YOGYA (KR) - Pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak tahun 2020 dianggap masih akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi DIY di tengah pandemi Covid-19. Dana pemilu atau pilkada tersebut masih akan memberikan multiplier efek bagi pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan IV 2020 nantinya.

"Pelaksanaan pilkada serentak sebelumnya memang biasanya berdampak pada kenaikan konsumsi masyarakat. Nah, pada pelaksanaan pilkada tahun ini pasti akan ada karena hitungan kami pasti akan mempengaruhi konsumsi masyarakat," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan di Yogyakarta, Rabu (18/11).

Hilman berharap pelaksanaan pilkada serentak 2020 di DIY khususnya di Bantul, Sleman dan Gunungkidul akan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat setempat. Dirinya menekankan

belanja politik untuk keperluan pilkada seperti banner, pamflet, spanduk dan sebagainya akan mengalami kenaikan.

"Ketika kampanye terbuka dengan acara panggung yang terbuka malah dikhawatirkan dampak negatifnya terhadap peningkatan kasus positif Covid-19 karena masih pandemi. Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 wajib diterapkan tidak terkecuali selama pelaksanaan kampanye jelang pilkada serentak tahun ini," jelasnya.

Menurut Hilman, kesehatan itu menjadi *necessary condition* yang

artinya agar perekonomian bisa bertahan maka semuanya harus mengutamakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Sehingga kegiatan atau aktivitas perekonomian berjalan tetapi protokol kesehatan tetap jalan, sehingga kegiatan atau aktivitas ekonomi bisa berjalan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

"Pakai masker, jaga jarak, cuci tangan pakai air dan sabun dilaksanakan betul-betul. Jangan dilanggar apalagi berkerumun harus dibatasi, itulah menggerakkan aktivitas ekonomi tetapi protokol kesehatan tetap ditaati," tandasnya.

Belanja politik untuk pilkada di masa pandemi dinilainya tetap akan ada meskipun adanya pembatasan kampanye terbuka guna mengantisipasi kerumunan massa. Biaya penggunaan kampanye digital ini dipastikan akan meningkat,

sehingga ada pergeseran sektor yang memperoleh dana-dana tersebut.

"Sebelumnya sektor riil yang merasakan dampak dari belanja politik, sekarang di masa pandemi sektor telekomunikasi dimungkinkan akan naik. Jadi diprediksi perekonomian DIY pada triwulan IV 2020 akan naik daripada capaian triwulan sebelumnya," imbuh Hilman.

Hilman melihat ada titik terang pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan IV 2020 terutama pada libur panjang cuti bersama, belanja politik, belanja pemerintah, libur panjang akhir tahun dan sebagainya. Jika itu bisa berkontribusi dengan baik maka akan tumbuh positif pada triwulan IV 2020 nantinya.

"Satu-satunya harapan industri pariwisata di DIY buka tetapi tidak boleh mengabaikan protokol kesehatan," pungkasnya. **(Ira)-f**

SDMCC RESMIKAN SITI WALIDAH CENTER Sekolah Ingin Maju, Jangan 'Gontok-gontokan'

SLEMAN (KR)- Sekolah yang ingin maju harus siap menghadapi tiga macam kompetisi. Kompetitif di bidang kreativitas, imajinasi serta inovatif. Pernyataan itu dikemukakan Ketua Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Prof Dr H Baedhowi MSi pada peresmian Gedung Siti Walidah Center (SWC) SD Muhammadiyah Condongcatur (SDMCC) Depok Sleman, Selasa (17/11).

Syarat lainnya yang diperlukan agar lembaga pendidikan menjadi maju, tutur Prof Dr Baedhowi pula, harus dikelola secara profesional dan tidak terjadi 'gontok-gontokan' di antara pengelolanya. "Sengaja saya gunakan istilah 'gontok-gontokan', karena tidak sedikit lembaga pendidikan yang menjadi berantakan setelah para pengelolanya terlibat dalam silang sengketa," katanya.

Prof Dr Baedhowi menilai, SDMCC merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki keinginan untuk maju dan terus maju. Keinginan itu ditunjukkan oleh pimpinan sekolah yang memiliki peran kuat sebagai *leader, manager* serta *entrepreneur-*

ship. "Kami merasa bangga dengan kemajuan yang dicapai sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Sleman, termasuk SDMCC," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Drs Ery Widaryana MM pada kesempatan itu menyatakan agar dapat mendidik generasi muda yang mandiri dan kompetitif, lembaga pendidikan harus memiliki keunggulan komparatif. "Menjadi tugas bersama kita untuk menyiapkan generasi yang mandiri dan kompetitif sehingga cita-cita menjadi bangsa yang unggul di tahun 2045 menjadi kenyataan," katanya.

Kepala SDMCC Sulasmi SPd mengemukakan, sekolahnya yang memiliki predikat sebagai Sekolah Rujukan Nasional dan Fun School harus selalu melakukan inovasi. Peresmian Gedung Siti Walidah Center merupakan salah satu bentuk inivasi yang dilakukannya di masa pandemi. Gedung yang berdiri di atas tanah seluas 928 m2 itu memiliki sejumlah unit kegiatan. Di antaranya unit produksi, pusat kreasi dan pengemasan karya sswa dan sekolah, usaha sekolah, kantin, displai karya dan unit *cooking Class*. **(No)-f**

TIM PKM UMBY BANTU TBM LOKA PUSTAKA 17 Waktu Luang untuk Tingkatkan Minat Baca

YOGYA (KR) - Sebagai wujud dari pengabdian masyarakat di Semester Gasal, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UMBY mengadakan Pengabdian Penguatan TBM Loka Pustaka 17 Brontokusuman Mergangsan Yogyakarta. Hal tersebut dilakukan supaya di masa pandemi Covid-19 masyarakat bisa memanfaatkan waktu luang untuk meningkatkan minat membaca. Bantuan yang diserahkan dari Tim PKM UMBY untuk pojok baca berupa 97 buku untuk orang tua dan anak serta rak buku.

"Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh ketua PKM UMBY Arita Witanti MT kepada penanggung jawab TBM Loka Pustaka 17, Kurniasih. Lewat kegiatan itu tim PKM berharap dapat meningkat minat baca dan menambah pengetahuan orang tua dalam mendampingi anak saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid," kata Kabag Humas UMBY, Widarta dalam keterangan pers yang diterima KR, Selasa (17/11).

Kegiatan PKM UMBY diketuai Arita Witanti MT didampingi anggota Dr Triana Noor Edwina Dewayani dan Indah Susilawati MEng.

Arita mengungkapkan, selain kegiatan di atas, tim PKM juga menginfokan tentang perpustakaan alternatif untuk mendapatkan sumber bacaan terbaik di era pandemi. Pihaknya mengenalkan aplikasi ipusnas - perpustakaan digital, dengan harapan orang tua dan anak dapat meminjam buku secara digital. Dengan begitu budaya literasi bisa menjadi bagian penting di kehidupan masyarakat. **(Ria)-f**

PANGGUNG

Kenangan Endsar di Titik Nol Kilometer

PELANTUN lagu-lagu Campursari, Endah Saraswati yang juga akrab disapa Endsar kembali unjuk karya. Jelang pengujung tahun 2020, istri Kelik Pelipurlara tersebut meluncurkan album 'Top Hits Baper' bergenre Pop Jawa dengan salah satu tembang hits yang diberi judul 'Titik Nol Kilometer Jogja - Ninggal Kenangan'.

"Album ke-27 ini semoga bisa menjadi kado terindah bagi penggemar di akhir tahun 2020 menuju 2021," kata wanita yang juga dijuluki Sanggul Pelangi tersebut, Rabu (18/11).



Endah Saraswati

KR-Istimewa

Menurut Endah, dari 10 lagu tersebut terdapat tiga lagu yang merupakan ciptaan sobatnya bernama Exa, yakni Titik Nol KilometerJogja - Ninggal Kenangan, Cekel Bakoh (Ojo Ragu) dan satu lagi Jathil Sak Modyare. Sedangkan tujuh lagu sisanya, Memory Tebing Breksi, Asmara Danau Toba, Cinta Unlimited, Kangen Kamu (Remix), Witing Tresno Jalaran Seko Kulino (Koplo-Indonesia version) merupakan ciptaan Endah Saraswati sendiri.

Karena masih dalam masa pandemi, Endah menyebut dalam mengerjakan proyek video klipnya sengaja tidak terlalu banyak melibatkan orang dan tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Malahan saat pengambilan gambar di Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Endah sempat berdoa agar turun hujan rintik-rintik sehingga tampak lebih syahdu.

"Alhamdulillah, Allah SWT mengabulkan permintaan saya," ucap Endah.

Dijelaskan, ia mengambil lokasi syuting di jantung Kota Yogyakarta karena menurutnya memiliki banyak nilai historis yang sangat tinggi. Selain itu lokasi tersebut juga paling strategis untuk menikmati Kota Yogyakarta. **(Feb)-f**

Tere Jadi Pinter Masak

ADA hikmah yang dipetik seniman panggung, Theresia Wulandari (36), dari pandemi Covid-19. "Hikmahnya jadi *pinter* masak sekarang," kata Tere, begitu panggilanannya, usai menjadi pembawa acara pada sebuah kegiatan di Bener, Yogyakarta, Senin (16/11).



Theresia Wulandari

KR-Ery Widjono Putro

Pemeran Yu Sothil pada acara Angkringan di TVRI Yogyakarta ini sempat merasa linglung saat bulan pertama Covid-19. Sebelumnya kegiatan hampir padat, jadwal rutin, ada pandemi jadi berhenti total. Benar-benar sebulan di rumah tak melakukan apapun.

Rugi finansial juga karena banyak jadwal di *cancel*. Tapi semua ada hikmahnya. Benar-benar merasakan di rumah bersama keluarga, orang-orang dekat yang dicintai, melakukan kegiatan sebagai ibu rumah tangga. "Pekerjaan rumah tangga semuanya *tak lakuin*. Lha itu *kayak* belajar hal baru juga," ujarnya.

Tere pun jadi masak setiap hari karena kalau cuma diam saja bisa linglung *tenan*. Kedekatan dengan keluarga makin baik. Masak menjadi kebiasaan, apalagi Teto, anak semata wayangnya, termasuk doyan makan, tidak pilih-pilih. Yang dimasak seperti sayur

lodeh, kare, yang sering oseng-oseng, juga membuat mi Jawa sendiri yang kini menjadi menu andalan.

Melawan kejenuhan setelah sebulan lebih harus di rumah, Tere bersama keluarga mencoba keluar. Naik mobil melihat-lihat kondisi jalan, melihat sawah sudah *refresh*, tentu juga mengunjungi orangtuanya. Asal mengenakan masker dan membawa *hand sanitizer* sudah aman.

Kini Tere bersyukur. Dua bulan ini job sudah merangkak lagi. Jadwal Angkringan di TVRI bahkan bertambah dari sebulan dua kali sekarang empat kali. Begitu pula film pendek untuk *YouTube*, tawaran iklan, video klip. "Itu lumayan. *Ndilalaha* ada yang *nyanthel* itu seneng banget," tutur Tere.

Secara finansial memang belum seperti sebelum pandemi. Ada ajakan tampil, yang terpenting pada *me-refresh* diri sendiri untuk kembali masuk *srawung* dengan teman-teman yang *ngangeri*.

Kepada sesama seniman, Tere berharap agar semangat menghadapi pandemi karena kegiatan sudah mulai merangkak lagi. Aktivitas kesenian meski pelan pasti akan hidup lagi. "Kita tetap *positive thinking*, semangat, yang penting tetap menjaga diri sendiri, menaati protokol kesehatan," katanya. **(Ewp)-f**